



Pemkot Hanya Buka Lowongan CPNS Honorar

JOGJA - Pemkot Jogja bakal membuka penerimaan calon pegawai negeri sipil (CPNS) pada 2013. Hanya, penerimaan itu berlaku bagi honorar. Pemkot tidak membuka lowongan untuk pelamar di luar honorar.

Kebijakan ini diambil berdasar anggaran belanja pegawai dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Selama ini anggaran untuk pegawai menyedot lebih 50 persen dari total anggaran.

Aturan ini juga sudah digariskan pemerintah pusat. Seleksi CPNS dari jalur honorar dijadwalkan dilaksanakan September.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Jogja Ary Sulistyorini mengatakan, tidak honorar dapat mengikuti seleksi. Ada syarat khusus yang harus dipenuhi. Yakni, honorar wajib memiliki masa kerja minimal setahun terhitung 31 Desember. Selain itu, selama ini mereka tidak dibiayai menggunakan APBD atau APBN.

"Untuk tes CPNS honorar, tes kompetensi dasar dan tes kompetisi bidang memakai lembar jawaban komputer. Bukan sistem komputer *assisted test*," jelas Ary



Kami hanya sebatas pelaksana. Semua persiapan dan pelaksanaan seleksi itu kewenangan pusat."

May Indra

Kepala Sub Bidang Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai BKD Kota Jogja

di kantornya di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (22/7).

Berdasar data BKD Kota Jogja, honorar yang memenuhi syarat untuk mengikuti seleksi CPNS ada 862 orang. Sebelumnya sempat tercatat ada 863 orang yang berhak ikut seleksi. Tapi, seorang di antaranya meninggal dunia.

Kepala Sub Bidang Administrasi dan Kesejahteraan Pegawai BKD Kota Jogja May Indra menegaskan, jumlah honorar yang bakal diterima menjadi PNS dalam seleksi mendatang belum jelas. Merujuk aturan yang berlaku secara nasional, jumlah honorar yang diterima sekitar 30 persen dari jumlah keseluruh-

an. "Tapi untuk pemkot belum pasti. Kami belum bisa memberikan kepastian," ujar May.

Menurutnya, sebagian besar pegawai honorar yang bakal mengikuti seleksi adalah guru. "Kami hanya sebatas pelaksana. Semua persiapan dan pelaksanaan seleksi itu kewenangan pusat," paparnya.

Ary menambahkan, pada 2013 pemerintah pusat membuka dua jalur penerimaan CPNS. Selain jalur honorar, ada jalur pelamar murni.

Tapi, lanjutnya, Pemkot Jogja tidak mendapat jalah menggelar seleksi untuk jalur murni. "Adanya kebijakan moratorium dua tahun lalu membuat pemkot tidak membuka seleksi. Terakhir seleksi 2010 hanya menerima 80 CPNS. Jelas kurang untuk kebutuhan," katanya.

Kekurangan pegawai tak membuat pemkot mengeluh. Mengatasi kondisi ini, pemkot bertekad mendorong kinerja pegawai menjadi lebih maksimal.

Pegawai diberikan pelatihan dan pendidikan tambahan. "Harapan saya, pelayanan akan semakin kepada publik dengan kualitas SDM di pemanfaatan teknologi informasi," tuturnya. (hrp/amd/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005